



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok tertentu ke tempat yang belum pernah dikunjungi, atau diluar kawasan lingkungan pada umumnya, dan durasi waktu yang digunakan dalam kegiatan pariwisata tergantung pada jenis kegiatan wisata yang dilakukan. Pariwisata pada saat ini adalah sebuah kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat dengan tujuan yang tergantung jenis wisata yang dipilih. Pariwisata merupakan salah satu bidang yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan tersebut adalah wujud potensi besar yang dimiliki oleh bidang pariwisata. Adanya perkembangan yang dilakukan oleh beberapa pihak dalam suatu negara, menjadikan potensi kepariwisataan negara menjadi salah satu sumberdaya yang mendukung perkembangan beberapa aspek lainnya seperti perekonomian, dan diplomasi antar negara.

Kepariwisataan memiliki hubungan yang erat dengan sebuah perencanaan, karena dengan adanya perencanaan sangat membantu dalam membangun sebuah destinasi wisata atau mengembangkan potensi wisata. Perencanaan juga bertujuan untuk mengantisipasi atau merekam perubahan. Kota Yogyakarta adalah Ibu Kota dan pusat pemerintahan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta memiliki potensi berupa keanekaragaman hayati flora dan fauna, sumberdaya manusia yang semakin berkembang, pantai yang masih alami, dan keanekaragaman biota laut yang indah. Kota Yogyakarta juga memiliki fasilitas wisata yang memadai sebagai penunjang kegiatan wisata yang semakin berkembang. Kegiatan wisata yang beragam dapat menjadi tumpuan Kota Yogyakarta untuk dijadikan sebagai ikon wisata di Indonesia. Adanya keanekaragaman hayati dan non hayati memberikan daya tarik wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama ini dikenal dengan kawasan yang memiliki sumberdaya budaya yang melimpah, namun masyarakat belum menyadari bahwa ada potensi lain yang dapat dijadikan kawasan wisata berupa sumberdaya pantai yang masih alami. Data jumlah kunjungan dari Dinas Pariwisata Yogyakarta pada Bulan Januari 2020 menyebutkan bahwa ada sebanyak 324.302 wisatawan dari mancanegara maupun nusantara yang berkunjung. Sebanyak 132.944 orang adalah wisatawan yang mengunjungi kawasan wisata pantai, hal ini menunjukkan bahwa ada sebanyak 40% dari wisatawan tertarik dengan kegiatan wisata yang ditawarkan pada kawasan wisata pantai. Provinsi DIY memiliki 1 Kota dan 5 Kabupaten, salah satu wilayah yang memiliki potensi wisata pantai adalah Kabupaten Gunungkidul yang terletak di bagian selatan.

Obyek wisata pantai yang cukup terkenal di daerah Kabupaten Gunungkidul yaitu Pantai Drini, Pantai Baron, Pantai Kukup, Pantai Indrayanti, dan Pantai Sadranan. Data ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan pengelolaan pantai agar dapat menjadi tujuan utama wisata di Yogyakarta. Pemanfaatan ruang pada sumberdaya wisata pantai yang masih belum maksimal mengakibatkan semakin menurunnya minat untuk melakukan aktivitas wisata pada pantai di Gunungkidul. Kelima pantai yang ada di Kabupaten Gunungkidul memiliki persebaran sumberdaya wisata yang mirip satu sama lainnya, namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

dimanfaatkan dengan cara yang berbeda. Perbedaan pemanfaatan sumberdaya wisata pada tiap pantai menyebabkan kurangnya minat wisatawan untuk melakukan aktivitas wisata selain yang sudah ditetapkan pengelola masing-masing kawasan pantai. Pemanfaatan ruang yang kurang maksimal juga menyebabkan banyak sumberdaya wisata yang kurang diketahui masyarakat, padahal memiliki potensi untuk dimanfaatkan lebih maksimal. Pengetahuan terkait pola pemanfaatan ruang perlu digunakan untuk lebih mengembangkan sumberdaya pantai di Kabupaten Gunungkidul. Pengelolaan kawasan pariwisata perlu dilakukan dengan menggunakan aspek perencanaan dan pengembangan untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan pada kawasan pantai Kota Yogyakarta.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan Tugas Akhir memiliki beberapa tujuan dalam pengerjaannya. Tujuan merupakan hal yang akan dicapai dari pengerjaan tugas akhir berupa

- a. Mengidentifikasi sumberdaya wisata pada masing-masing pantai
- b. Mengetahui pola pemanfaatan ruang di pantai Daerah Istimewa Yogyakarta
- c. Mengetahui karakteristik, preferensi, dan motivasi pengunjung pada obyek wisata pantai yang telah diklasifikasikan
- d. Mengetahui karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola pada masing-masing pantai
- e. Menyusun output berupa program wisata pantai berdasarkan pemanfaatan ruang, motivasi, dan preferensi pengunjung pada masing-masing pantai di Daerah Istimewa Yogyakarta dan video promosi kawasan wisata pantai.

1.3 Manfaat

Manfaat kegiatan Tugas Akhir adalah sesuatu yang akan diperoleh berbagai pihak dalam pelaksanaannya, manfaat yang diperoleh berupa.

1. Mengetahui pembagian ruang wisata pantai, sehingga dapat memaksimalkan obyek wisata pantai Yogyakarta.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul mendapatkan data penyebaran wisatawan sebagai bahan informasi bagi pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul dalam mengembangkan pariwisata

1.4 Luaran / Output

Luaran yang akan direncanakan pada pengerjaan Tugas Akhir adalah program ekowisata pantai Kota Yogyakarta. Program ekowisata pantai disusun berdasarkan preferensi wisatawan di pantai sekitar Kota Yogyakarta mengenai aspek geografis, fisiologis, dan psikografis. Luaran lain yang akan dirancang yaitu pembuatan media promosi berupa video promosi. Pembuatan media promosi menggunakan sumberdaya wisata yang berpotensi dan paling diminati wisatawan.

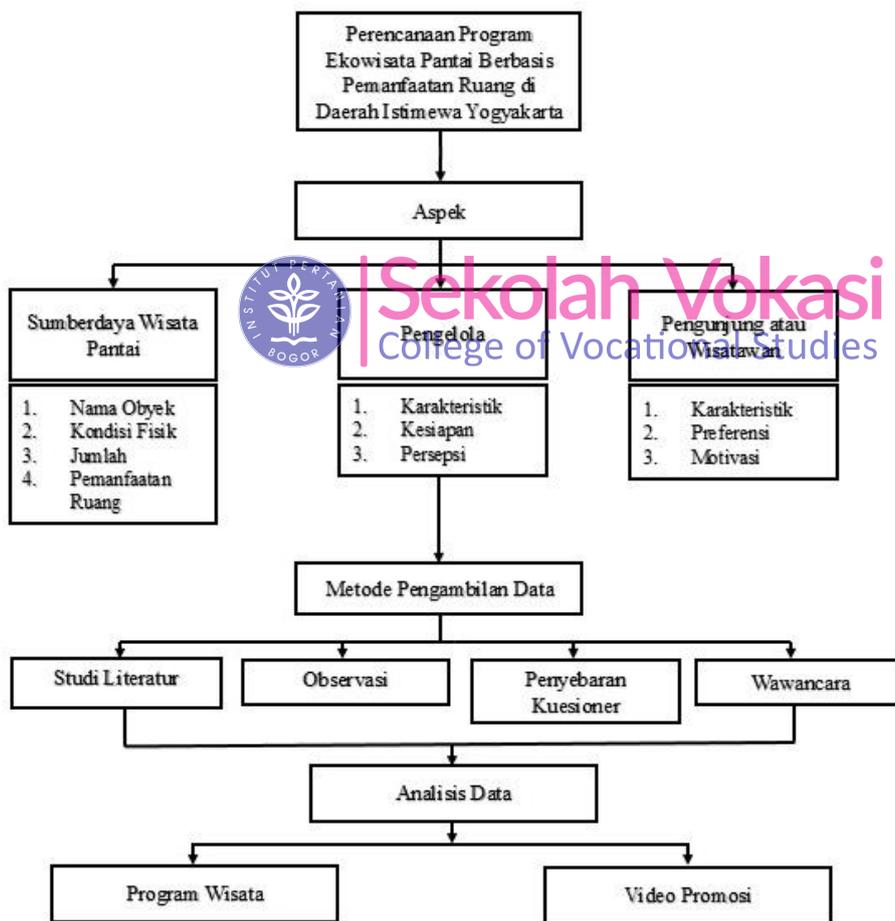
1.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pengerjaan Tugas Akhir “Perencanaan Program Ekowisata Berdasarkan Pemanfaatan Ruang Pantai Yogyakarta” didasarkan pada pemanfaatan ruang pada sumberdaya wisata yang ada di kawasan pantai Kota Yogyakarta. Wisata alam yang dikemas menjadi sebuah program ekowisata pantai diharapkan



mampu meningkatkan perekonomian daerah dan mempromosikan keunggulan sumberdaya wisata pantai di Kota Yogyakarta. Tahap pertama yang dilakukan dengan kegiatan studi literatur untuk mempelajari pustaka dan mendapatkan informasi mengenai pembagian ruang pada sumberdaya wisata pantai serta pemanfaatannya.

Studi literatur juga digunakan untuk mengetahui kondisi umum Kota Yogyakarta sebagai informasi pendukung untuk menentukan strategi yang tepat untuk membuat perencanaan program wisata pantai. Tahap selanjutnya yaitu dengan membuat kuesioner, melakukan wawancara, dan observasi langsung untuk mengetahui kegiatan wisata yang dilakukan pengunjung. Tahap selanjutnya adalah mengolah data yang diperoleh, kemudian dianalisis untuk dijadikan sebagai luaran yang sesuai dengan tujuan berupa perencanaan program wisata pantai di Kota Yogyakarta.



Gambar 1 Kerangka Berfikir Tugas Akhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.